

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan pada analisis sebelumnya, novel RDP karya Ahmad Tohari telah memberikan informasi tentang salah satu sisi tradisi pertunjukan rakyat yang merupakan bagian dari kebudayaan yang hidup dalam masyarakat.

Penggambaran latar cerita dalam novel RDP sangat menarik, khususnya dari segi tempat peristiwa dan pelukisan suasana. Alam pedesaan dengan masyarakat dan segala kehidupan yang ada di dalamnya diungkapkan dengan sederhana, lugas dan lancar. Dengan penggambaran latar yang demikian itu, membuat pembaca lebih mudah memahami karya sastra tersebut.

Tokoh yang mempunyai peranan sebagai tokoh utama adalah Srintil dan Rasmus. Kedua tokoh tersebut membawa terjadinya konflik dalam cerita. Srintil dengan kedudukannya sebagai ronggeng adalah penarik rakyat, dan Rasmus sebagai kekasih Srintil yang sedang mencari jati diri.

Alur dalam novel RDP adalah flash back atau sorot balik. Sorot balik ini terletak di awal cerita yang bertujuan untuk menciptakan tegangan sehingga rasa keingintahuan pembaca tetap terjaga. Alur dalam novel Ahmad Tohari ini terdiri dari delapan belas episode.

Pengungkapan erotisme dalam novel RDP adalah merupakan

erotika sakral, yaitu yang berkaitan dengan dunia mistik. Sebuah kepercayaan dalam masyarakat yang menganggap keikhlasan, pengorbanan seksualitas untuk tujuan pengabdian religius. Sisi erotis tersebut merupakan suatu tradisi dan salah satu rangkaian dari sebuah prosesi yang sakral bagi masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA